

AUDIT KECURANGAN TERHADAP PENAGIHAN JASA WARNET TAHUN 2007 – 2009 PADA PT LAKSANA NUGRAHA

Abstrak

Audit kecurangan merupakan suatu bentuk upaya yang secara sengaja dilakukan dengan menciptakan suatu manfaat yang tidak seharusnya dinikmati baik oleh individu atau institusi dan dapat merugikan pihak lain. Dalam menyusun pengungkapan suatu kecurangan dapat dilakukan tahapan audit antara lain pemilihan auditee, perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan temuan dan tahap terakhir memantau hasil temuan. Hal ini dilaksanakan karena untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam sistem tagihan warnet merupakan suatu kecurangan yang belum biasa terjadi masih belum seutuhnya dibahas. Penyebab dari kecurangan sendiri meliputi karena adanya faktor kesempatan, tekanan serta kebutuhan oleh pelaku kecurangan. Bentuk kecurangan sendiri yang dibahas meliputi penghapusan data report tagihan, ketersengajaan tidak mencatat penjualan tambahan, pembatalan data pelanggan, perubahan waktu serta merestart komputer.

Obyek dalam penelitian ini merupakan suatu PT yang awalnya bergerak di bidang *general contractual* yang pada akhirnya menambah produknya yaitu jasa warnet data yang diaudit berkisar selama 2007-2009. Penulis melakukan pengamatan bagaimana proses terjadinya transaksi pembayaran tagihan dalam warnet. Antara lain mengamati proses masuknya pelanggan warnet yang memakai koneksi internet.

Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa pada warnet PT Laksana Nugraha terdapat kecurangan dalam sistem tagihan warnet. Kecurangan tersebut timbul akibat sistem pengendalian pada penagihan jasa warnet tidak terkendali secara keseluruhan, kurangnya pengendalian dari pihak manajemen warnet dan pembagian tugas yang kurang maksimal. Rekomendasi dari kecurangan yang telah dilakukan oleh pelaku agar warnet Laksana memberi pengaman pada tagihan semacam password, serta menutup akun-akun pengaturan pada menu tagihan agar operator atau pihak terkait tagihan tidak mudah dalam memanipulasi data.

Kata Kunci : Audit kecurangan, tagihan (*billing customer*).